

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis terhadap urutan nukleotida daerah HVI mtDNA pada urutan yang dapat terbaca menunjukkan bahwa pada dua sampel terdapat enam jenis–posisi mutasi, yang terdiri atas mutasi T16086C, T16140C, A16183C, T16189C, 16190.1C, serta 16190.2C. Dengan membandingkan data kedua sampel yang diteliti terhadap empat sampel populasi NTB hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa mutasi T16189C muncul sebagai mutasi dengan frekuensi tertinggi pada daerah HVI. Selain itu, dari keenam sampel tersebut diketahui bahwa frekuensi kemunculan fenomena poli-C pada daerah HVI mtDNA manusia populasi NTB cukup tinggi yaitu sebesar 50%.

5.2. Saran

Dalam penelitian-penelitian terhadap DNA mitokondria, untuk memperoleh urutan nukleotida HVI yang mengandung poli-C secara lengkap, perlu dilakukan kloning terhadap sampel. Fenomena poli-C yang muncul dengan frekuensi tinggi pada penelitian ini, perlu dikaji lebih lanjut dengan menggunakan jumlah sampel populasi NTB yang lebih banyak.